

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia mulai marak sejak pemerintah mengeluarkan izin kehadiran televisi swasta untuk mengudara pada tahun 1989. Stasiun televisi pertama adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). RCTI mulai mengudara secara nasional pada tanggal 24 Agustus 1989. Stasiun televisi swasta lainnya seperti Surya Citra Televisi (SCTV) mulai mengudara bulan agustus 1989, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) mulai mengudara pada tanggal 23 Januari 1991, ANTV (1993), Indosiar (Januari 1995). Hingga saat ini telah banyak stasiun televisi swasta yang mengudara sejak 2011 antara lain Metro TV, Trans7, Trans TV, Global TV, TVOn, MNC TV, Indosiar dan masih banyak lagi.

Melalui televisi dapat dapat diinformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Bahkan dengan munculnya televisi di Indonesia sangat besar dampaknya dalam kehidupan manusia terutama dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan negara. Di samping itu, keberadaan tayangan televisi disinyalir dapat menimbulkan budaya *konsumerisme*, sebagai akibat munculnya iklan-iklan di televisi yang dapat merangsang masyarakat untuk mengkonsumsi barang-barang yang diiklankan tersebut.

Namun demikian selain dampak negatif di atas, televisi dapat berperan sebagai sarana yang sangat penting untuk mengkomunikasikan hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan nasional. Peran lain dari media televisi adalah sebagai media pendidikan, karena melalui penayangan yang beragam acara akan dapat memberikan pendidikan kepada masyarakat luas tentang sesuatu hal yang belum dan ingin diketahui oleh masyarakat. Melalui media televisi itulah masyarakat akan mendapatkan tambahan pengetahuan tentang hal baru. Lebih jauh lagi, televisi dapat dimanfaatkan sebagai kontrol sosial masyarakat terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat karena televisi dapat membeberkan fakta-fakta suatu fenomena yang terjadi di masyarakat serta dapat menggalang opini publik. Oleh karena itu, dengan adanya televisi diharapkan masyarakat diajak berpikir kritis dan dapat menyaring hal-hal positif untuk kemajuan manusia.

Sekarang ini media televisi di Indonesia berkembang begitu pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya stasiun televisi-televisi bermunculan. Maka dari itu stasiun televisi diminta untuk terus berkreasi dan menciptakan program acara yang menghibur dan juga memberikan informasi kepada para pemirsa televisi. Di Kota Surabaya sendiri terdapat televisi lokal diantaranya SBO TV, JTV, B Channel, MHTV, dan BCTV yang sekarang menjadi KOMPAS TV Surabaya sebagai anak cabang dari KOMPAS TV Nasional. Sebagai sebuah stasiun televisi lokal di Surabaya, KOMPAS TV Surabaya sudah tayang perdana sejak 9 September 2012. KOMPAS TV

Surabaya mempunyai keistimewaan yaitu memiliki program-program yang diproduksi sendiri.

Salah satu program acara yang diproduksi oleh KOMPAS TV yaitu Movie Zone. Movie Zone adalah salah satu program hiburan yang membahas tentang review film dengan menampilkan salah satu cuplikan film yang sedang *happening* di kalangan masyarakat dan studio bioskop. Pada program acara ini menampilkan berbagai tayangan mulai dari review film, testimoni dari pemain film, produser dan juga sutradara. Dari pemaparan di atas penulis berkesempatan untuk melaksanakan Kerja Praktik di KOMPAS TV Surabaya dan di awal penulis ditempatkan di bagian *graphic design* di *production department*. Sehingga penulis dapat mengetahui secara lebih jelas mengenai proses perancangan elemen-elemen design yang diperlukan untuk media pertelevisian.

Setelah mengetahui bagaimana merancang sebuah elemen-elemen design untuk keperluan media televisi, maka penulis mempunyai sebuah gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dalam Kerja Praktik. Sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini penulis mengambil judul “Perancangan Media Motion Graphic OBB Program TV Movie Zone di KOMPAS TV Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas yang berjudul “Perancangan Desain Motion Graphic OBB Program TV Movie Zone di KOMPAS TV Surabaya” di KOMPAS TV Surabaya.

Maka rumusan masalah yang diangkat yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan motion graphic OBB pada program acara “Movie Zone” di KOMPAS TV Surabaya?
2. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pembuatan motion graphic OBB?
3. Bagaimana cara mengemas motion graphic OBB yang sesuai dengan program acara “Movie Zone”?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka batasan masalah yang akan dikerjakan dalam kerja praktik ini adalah:

1. Pengerjaan motion graphic OBB menggunakan software Adobe After Effect CS 6 dengan tampilan 2D.
2. Menentukan karakteristik dan unsur-unsur yang digunakan untuk pembuatan motion graphic OBB pada program acara “Movie Zone”.
3. Menggunakan software Adobe After Effect CS 6 untuk membuat Motion Graphic OBB.
4. Menggunakan *audio effect* yang sesuai dengan program acara “Movie Zone”.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui proses pembuatan Motion Graphic OBB pada program acara “Movie Zone” di KOMPAS TV Surabaya.
- b. Untuk memahami tahap-tahap pada saat pembuatan motion graphic OBB.
- c. Untuk dapat merancang motion graphic OBB yang sesuai dengan program acara “Movie Zone”.

1.4.2 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam kerja praktik ini yaitu:

- a. Agar penikmat televisi dapat terhibur dan dapat lebih mengetahui proses pembuatan motion graphic OBB.
- b. Sebagai persyaratan kelulusan menempuh Kerja Praktek di KOMPAS TV Surabaya.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari karya kerja praktik ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk lebih mengenal seluk beluk motion graphic, perkembangan dan cara mengemas motion graphic secara baik dan benar.

- b. Meningkatkan keterampilan dalam bidang Desain Grafis dan Multimedia.
 - c. Memperoleh pengalaman secara langsung penerapan ilmu Desain Grafis di dunia kerja.
2. Manfaat Praktis
- a. Untuk dapat mengaplikasikan karya yang sesuai dengan bidang ilmu yang telah didapat di bangku kuliah maupun juga di tempat Kerja Praktik.
 - b. Untuk dapat melihat suatu permasalahan dan mencari jawaban yaitu bagaimana merancang tampilan grafis yang efektif.
 - c. Sebagai referensi pihak KOMPAS TV Surabaya dalam pembuatan Motion Graphic OBB yang sesuai dengan program acara yang bersangkutan.

1.6 Pelaksanaan

Kerja Praktik ini dilaksanakan di KOMPAS TV Surabaya pada *Production Department*, yang beralamat di Jl. Raya Dukuh Kupang No. 109-129 Surabaya. Waktu pelaksanaannya dari tanggal 8 Juli sampai tanggal 8 Agustus Tahun 2013, dari hari Senin sampai Jum'at mulai dari pukul 08.30 WIB – 17.30 WIB.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Mendesain panggung untuk program televisi “Holiday Night”.
2. Mendesain backdrop panggung program televisi “Holiday Night”.
3. Membuat Motion Graphic OBB program televisi “Movie Zone”.

4. Membuat Motion Graphic Greetings Selamat Hari Raya Idul Fitri 1434H.
5. Mengedit video beberapa program acara untuk ditayangkan di televisi.
6. Mengedit video liputan Arus Mudik di Mojokerto.
7. Membuat stand booth design “Pameran Produk Unggulan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana)”.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik ini akan disusun sebagai berikut:

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini ada beberapa materi yang akan dijelaskan, yaitu:

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan
- 1.5 Manfaat
- 1.6 Pelaksanaan
- 1.7 Sistematika Penulisan

- **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada Bab II ini akan dijabarkan tentang berbagai macam teori yang menjadi dasar dalam perancangan karya pada Kerja Praktik ini.

- **BAB III : METODE PERANCANGAN**

Pada Bab III ini akan dijabarkan metode penelitian yang sesuai untuk mendukung metode perancangan karya yang akan dikerjakan pada Kerja Praktik ini.

- **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab IV ini berisi penjelasan umum tentang gambaran perusahaan tempat Kerja Praktik ini, yaitu gambaran umum tentang KOMPAS TV Surabaya.

- **BAB V : IMPLEMENTASI KARYA**

Bab V ini merupakan hasil implementasi hasil karya dari metode perancangan pada Bab III.

- **BAB VI : PENUTUP**

Pada Bab VI ini akan dijelaskan beberapa hal, meliputi:

7.1 Simpulan

Bagian ini akan dijelaskan inti sari dari seluruh kegiatan selama Kerja Pratek, khususnya akan dijabarkan secara singkat dari masalah yang diangkat atau yang dikerjakan.

7.2 Saran

Bagian ini akan dijelaskan tentang kelebihan dan kekurangan selama kegiatan Kerja Praktik berlangsung.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang daftar referensi yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Kerja Praktik, bisa berupa buku, koran, majalah, jurnal, e-book, dan lain-lain.